

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa Kelas V SDN Sidareja 01 Tahun Ajaran 2021/2022

Dominica Putri Septania, Wahyudi, Rokhmaniyah

Sebelas Maret University
dominicaputrisept@student.uns.ac.id

Article History

accepted 2/1/2023

approved 16/1/2023

published 30/1/2023

Abstract

The study aimed to describe the indicators and the causes of errors in the use of capitalization and punctuation in descriptive paragraphs to fifth grade students in SDN Sidareja 01. It was descriptive qualitative. The subjects were 22 students and teachers of fifth grade at SDN Sidareja 01. Data collection techniques were documentation, interviews, and observations. The results indicated that the most common capitalization error was the first letter in the beginning the sentence (59%) and the uncommon was God's pronouns. The most common punctuation error was dot (69%) and the uncommon was hyphen (8%). The cause of the errors was they students did not pay attention to the rules of capitalization and punctuation.

Keywords: error analysis, capital letters, punctuation, descriptive paragraphs

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan dan penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sidareja 01. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa dan guru kelas V SDN Sidareja 01. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, kesalahan penggunaan huruf kapital dengan frekuensi paling banyak pada huruf pertama awal kalimat yaitu sebanyak 59%, dan kesalahan dengan frekuensi paling sedikit pada kata ganti agama yaitu sebanyak 9%. Selanjutnya kesalahan pada penggunaan tanda baca dengan frekuensi paling banyak yaitu pada kesalahan penggunaan tanda baca titik 69%, sedangkan frekuensi paling sedikit yaitu kesalahan pada tanda hubung yaitu 8%. Penyebab kesalahan tersebut yaitu karena siswa terlalu menganggap mudah pada materi ini dan juga siswa masih sering kali menulis dengan kebiasaannya masing-masing atau tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital serta tanda baca yang baik dan benar sehingga masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan.

Kata kunci: analisis kesalahan, huruf kapital, tanda baca, karangan siswa



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat memiliki keterampilan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulis dan dapat mengungkapkan pikiran, gagasan serta perasaan dengan baik dan benar. Dengan demikian, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan pembelajaran harus disampaikan secara terpadu antara beberapa keterampilan yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2015:2). Keterampilan berbahasa hendaknya dapat dikuasai oleh siswa karena diperlukan dalam kehidupan sekarang ini, namun pada kenyataannya keterampilan menulis kurang mendapatkan perhatian.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis, menurut Hayon (Munirah 2015:1) "menulis adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perihal menulis. Menulis ada hubungannya dengan orang yang menulis, bahan yang ditulis dan masyarakat sebagai sasaran pembaca. Unsur-unsur dalam menulis hendaknya dapat mencapai empat aspek, yaitu (1) aspek gagasan yang akan disampaikan yang berupa topik masalah, (2) aspek tulisan yang berbentuk jenis karangan, sebagai gaya cara menulis karangan narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi atau eksposisi agar pembaca dapat mencerna tulisannya, (3) aspek keterpaduan antarparagraf agar tidak tumpang tindih pembahasannya, dan (4) aspek bahasa memilih diksi yang tepat dan gaya bahasa.

Menulis yang baik harus menggunakan aturan-aturan yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia, menulis yang baik dan benar harus dapat mematuhi aturan-aturan berbahasa yang baku yang biasa dikenal dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Sedangkan pengertian ejaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara atau aturan menuliskan kata-kata dalam huruf. Huruf merupakan lambang dari suatu sistem tulisan. Huruf kapital merupakan huruf yang digunakan pada awal kalimat. Menurut Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia (Widyawati & Indihadi) mengemukakan bahwa "huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat". Penggunaan huruf kapital yang benar dapat membuat sebuah tulisan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara pada 29 Desember 2021 bersama guru kelas V SD N Sidareja 01 ketika menulis siswa masih banyak melakukan kesalahan. Ketika menulis sebuah paragraf kesalahan penggunaan huruf kapital dan juga penggunaan tanda baca masih tidak diperhatikan oleh siswa. Ini berarti bahwa pemahaman siswa terhadap penggunaan huruf kapital dan tanda baca masih tergolong rendah.

Menulis dapat dilakukan oleh setiap orang akan tetapi kemampuan menulis dan juga kualitas isi tulisan tersebut akan berbeda-beda satu sama lain. Gagasan atau ide-ide yang saling berkaitan dapat dikembangkan menjadi suatu paragraf. Paragraf sudah diajarkan kepada siswa dengan demikian siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan kalimat dan merangkai kalimat menjadi sebuah tulisan yang baik serta menarik. Gabungan dari beberapa paragraf disebut dengan karangan, karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam bentuk tulisan yang teratur (Musyawir & Siti Hajar, 2020:4). Proses pembelajaran karangan telah diajarkan di kelas V dan tidak terlepas dari keterampilan menulis, keterampilan menulis harus dapat ditekankan dan guru hendaknya dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai paragraf serta penggunaan huruf kapital yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sidareja 01 Tahun Ajaran 2021/2022? (2) apa saja penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sidareja 01 Tahun Ajaran 2021/2022?.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sidareja 01 Tahun Ajaran 2021/2022, (2) mendeskripsikan penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tanda baca pada karangan siswa kelas V SDN Sidareja 01 Tahun Ajaran 2021/2022.

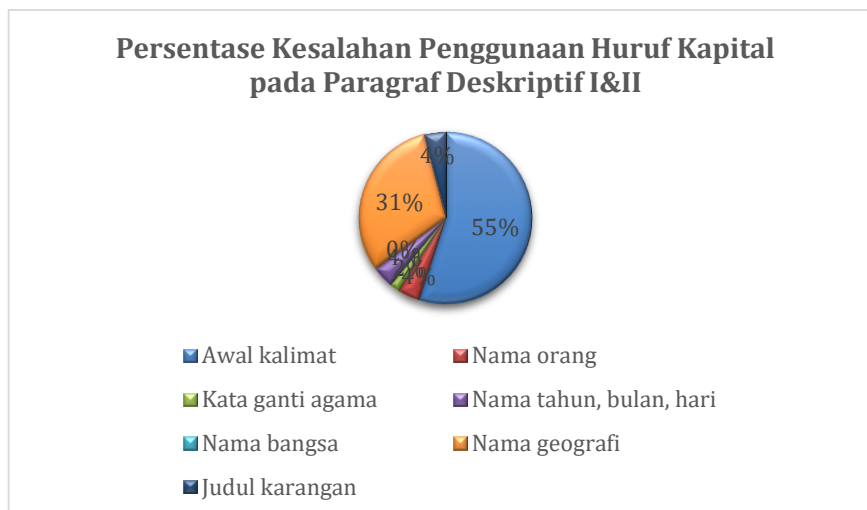
METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital serta tanda baca yang ada dalam karangan siswa kelas V. Selain itu, peneliti juga mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca di kelas V SDN Sidareja 01.

Data yang diambil pada penelitian ini dilakukan secara alami, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara serta dokumentasi, Data pada penelitian ini merupakan data kualitatif yang berupa hasil analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa. Sumber data penelitian ini yaitu guru kelas V A dan siswa kelas V A SDN Sidareja 01, dan dokumen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Bentuk kesalahan dan jenis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa akan dijabarkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang dilakukan oleh siswa pada karangan siswa. Kesalahan tersebut terdapat pada tujuh indikator yaitu, (1) kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, (2) kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama orang, (3) kesalahan pada kata ganti agama, (4) kesalahan pada huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari, (5) kesalahan pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, (6) kesalahan pada huruf pertama nama geografi, (7) kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul karangan. Jenis kesalahan dan persentase kesalahan tersebut dapat dilihat melalui diagram berikut.



Gambar 1. Persentase Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Karangan Siswa I & II

Berdasarkan hasil persentase kesalahan, dapat diketahui bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat merupakan kesalahan dengan frekuensi terbanyak yaitu sebanyak 59%, sedangkan kesalahan dengan frekuensi paling sedikit yaitu pada penulisan kata ganti agama sebanyak 9%. Selain itu pada indikator kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama bangsa tidak ditemukan kesalahan karena sebagian besar siswa telah memahami dan juga pada indikator tersebut masih tidak banyak digunakan.

Indikator pertama merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. Hasil analisis keseluruhan diperoleh 88 data bentuk kesalahan. Bentuk kesalahan tersebut salah satunya terdapat pada kalimat '*kolam renang yang pernah ku kunjungi...*' seharusnya kata 'kolam' menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada pada awal kalimat. Penulisan yang benar adalah 'Kolam renang yang pernah ku kunjungi...'. Berdasarkan data analisis tersebut, kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat merupakan frekuensi terbanyak. Hal ini sesuai dengan penelitian Purnamasari A.M, dkk (2019: 21) bahwa jenis kesalahan yang banyak dilakukan siswa yaitu pada bagian awal kalimat atau pun tengah kalimat, setelah tanda baca, nama hari dan nama bulan, nama orang dan nama tempat.

Indikator kedua merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama orang. Hasil analisis pada karangan diperoleh data bahwa masih terdapat siswa yang kurang tepat dalam penggunaan huruf kapital pada nama orang. Misalnya pada kalimat '*... bernama muhammad rafi satriaji ...*'. Penulisan yang benar adalah "... bernama Muhammad Rafi Satriaji ...". Berdasarkan data tersebut kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama orang masih tergolong kesalahan kecil yang disebabkan karena siswa biasanya lupa dalam penggunaan huruf kapital tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian Edriana (2021: 851) yang mengatakan bahwa "kesalahan berbahasa pada nama orang dipicu karena ketidaktelitian dalam menulis."

Indikator ketiga merupakan kesalahan pada kata ganti agama. Berdasarkan hasil analisis pada karangan siswa yang pertama tidak ditemukan kesalahan karena pada hasil karya karangan siswa mereka tidak banyak menyebutkan kata yang berhubungan dengan keagamaan. Salah satu bentuk kesalahan tersebut terdapat pada kalimat '*Pada bulan Ramadhan di masjid/musola...*'. Penulisan yang benar adalah 'Pada bulan Ramadhan di Masjid/Mushola...'

Indikator keempat merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama

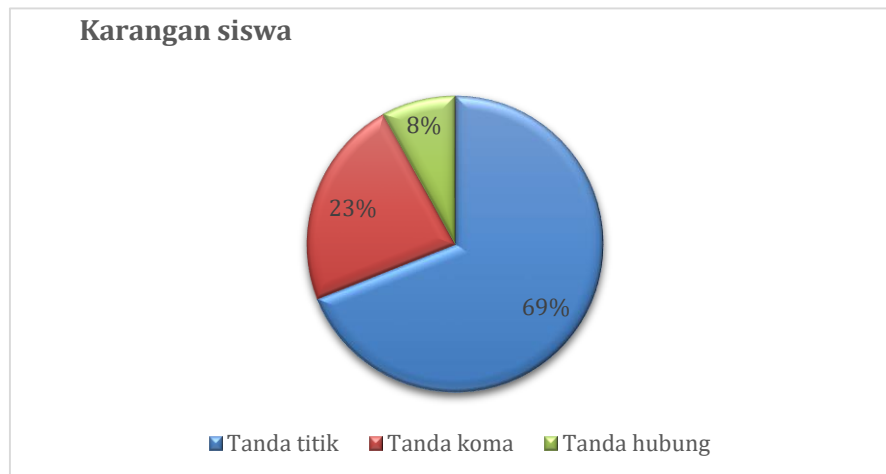
tahun, bulan, hari berdasarkan analisis data pada karangan siswa sebagian besar terjadi kesalahan pada nama hari. Salah satu bentuk kesalahan adalah pada kalimat 'Pada hari *minggu* aku dan keluarga ...'. Penulisan yang benar adalah 'Pada hari Minggu aku dan keluarga ...'. Berdasarkan penjelasan tentang kesalahan huruf kapital pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari siswa tidak banyak melakukan kesalahan sehingga beberapa kesalahan yang dibuat oleh siswa tersebut karena siswa kurang teliti dalam menulis. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurlita, dkk (2017: 7) yang mengatakan bahwa "Indikasi kesalahan terjadinya kesalahan pada nama tahun, bulan, hari dan hari raya dikarenakan kelalaian siswa dalam menulis."

Indikator kelima merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Penggunaan huruf kapital pada nama bangsa, suku bangsa dan bahasa pada penelitian ini tidak banyak digunakan. Berdasarkan hasil wawancara siswa telah memahami bahwa penulisan nama bangsa, suku bangsa serta bahasa hendaknya menggunakan huruf kapital.

Indikator keenam merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama geografi. Unsur nama geografi sangat banyak digunakan oleh siswa dalam karangan siswa baik pada data pertama maupun data kedua. Namun, dalam penelitian ini masih terdapat siswa yang kurang tepat dalam penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi. Berdasarkan data tentang kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama geografi dikarenakan siswa masih terbiasa menulis nama tempat atau nama geografi dengan menggunakan huruf kecil, dan ketidaktelitian siswa dalam menulis. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Nalurita, dkk (2017: 7) bahwa "kesalahan pada huruf pertama nama geografi karena siswa tidak teliti, tidak terbiasa."

Indikator ketujuh merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul karangan. Pedoman penulisan judul karangan perlu diperhatikan, pada penelitian ini kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan masih banyak dilakukan oleh siswa, bahkan ada siswa yang masih tidak memberi judul pada tulisannya. Salah satu bentuk kesalahan terdapat pada judul 'TAMAN DINOSAURUS'. Penulisan yang benar adalah "Taman Dinosaurus". Berdasarkan data di atas beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul karangan disebabkan karena siswa masih terbiasa menulis judul dengan menggunakan huruf kapital semua selain itu, penulisan pada kata hubung yang kurang tepat untuk membedakan menggunakan huruf kecil atau menggunakan huruf kapital. Hal ini sesuai dengan penelitian Edriana, M (2021: 857) yang mengatakan bahwa "kesalahan bisa terjadi karena lupa menggunakan huruf kapital pada judul karangan, belum memahami menggunakan huruf kapital pada judul karangan kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal."

Tanda baca seringkali digunakan dalam tulisan siswa. Bentuk kesalahan tanda baca yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda koma dan juga kesalahan penggunaan tanda hubung. Jenis kesalahan dan presentase kesalahan tersebut dapat dilihat melalui diagram berikut.



Gambar 2. Persentase Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Karangan I&II

Berdasarkan gambar 4.2 dari presentase tersebut dapat dilihat bahwa pada analisis karangan kesalahan penggunaan tanda baca titik merupakan kesalahan yang terbanyak yaitu 69%, kesalahan penggunaan tanda baca koma yaitu 23% dan kesalahan pada tanda hubung adalah 8%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa presentase kesalahan terbesar adalah pada kesalahan penggunaan tanda baca titik, pada karangan siswa yaitu 69%. Sedangkan presentase kesalahan terkecil yaitu pada penggunaan tanda hubung yaitu 8%.

Kesalahan selama proses pembelajaran merupakan hal yang wajar, namun suatu kesalahan tersebut perlu ditemukan penyebabnya agar meminimalisir kesalahan dan agar kesalahan tersebut tidak terulang lagi. Salah satu cara mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital melalui hasil wawancara dengan guru yang menunjukkan bahwa siswa sebenarnya sudah paham mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar namun seringkali siswa lupa atau sesukanya sendiri dalam menulis walaupun sudah dijelaskan berulang-ulang secara singkat.

Penyebabnya yaitu karena siswa terlalu menganggap mudah pada materi ini dan juga siswa masih sering kali menulis dengan kebiasaannya masing-masing atau tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital serta tanda baca yang baik dan benar sehingga masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan. Hasil wawancara bersama guru kelas diperoleh data bahwa peserta didik sudah mengetahui penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, huruf kapital pada nama orang, huruf kapital pada huruf pertama nama hari dan sebagainya. Selain itu siswa juga telah paham mengenai penggunaan tanda baca namun, siswa seringkali lalai dalam penggunaan yang benar. Faktor penyebab siswa melakukan kesalahan tersebut karena kebiasaan serta kurangnya keterampilan siswa dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tersebut antara lain, guru segera mengklarifikasi kesalahan berbahasa siswa yang ditemukan dalam pembelajaran (Kismawati, dkk. 2018: 174) Setelah siswa membuat sebuah karangan guru menerapkan koreksi langsung pada hasil karya tulisan siswa tersebut dan menandai kesalahan siswa sehingga siswa lebih mengetahui letak kesalahannya dan dapat meminimalisasi kesalahan yang akan dilakukan pada karangan yang dibuat selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan (1) berdasarkan hasil analisis kesalahan, kesalahan penggunaan huruf kapital dengan frekuensi paling banyak pada huruf pertama awal kalimat yaitu 59%, dan kesalahan dengan frekuensi paling sedikit pada kata ganti agama yaitu sebanyak 9%. Sedangkan untuk indikator kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama bangsa, suku bangsa dan bahasa tidak ditemukan kesalahan atau 0%. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis kesalahan, kesalahan pada penggunaan tanda baca dengan frekuensi paling banyak yaitu pada kesalahan penggunaan tanda baca titik 69%, sedangkan frekuensi paling sedikit yaitu kesalahan pada tanda hubung yaitu 8%. (2) faktor penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan siswa disebabkan oleh siswa kurang memperhatikan dalam penggunaan huruf kapital serta tanda baca yang benar. Untuk meminimalisasi kesalahan setelah siswa membuat sebuah karangan guru menerapkan koreksi langsung pada hasil karya tulisan siswa tersebut dan menandai kesalahan siswa sehingga siswa lebih mengetahui letak kesalahannya dan dapat meminimalisasi kesalahan yang akan dilakukan pada karangan yang dibuat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Munirah, M.Pd, 2015. Pengembangan Menulis Paragraf. Yogyakarta : Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Edriana, M. 2021. Analisis Penggunaan Huruf Kapital Pada Kata Pengantar Mahasiswa PGSD Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Volume 5, No. 4, Juli 2021* ISSN 2614 – 1337.
- KBBI, 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/eja> . (Diakses 18 Januari 2022)
- KBBI, 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/huruf> . (Diakses 24 Februari 2022).
- Kismawati, U, dkk. 2018. Kesalahan Berbahasa pada Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas: Bentuk, Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 6 No. 2, Oktober 2018, ISSN 2302-6405.
- Nalurita, A & Rusmana, N. 2017. Kesalahan Penggunaan Penulisan Huruf Kapital pada Paragraf Deskripsi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4 No.1 (2017) 1-9. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index> .
- Nurfidah. 2019. Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 3 No 1 ISSN 2598-9944.
- Purnamasari, A.M, dkk. 2019. Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education* Vol. 1 No. 1 Desember 2019. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE>.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaa Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widyawati, K & Indihadi, D. 2020. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Siswa Kelas II. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 7 No. 2.
- Musyawir & Hajar, S.L. 2020. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)* Vol.1, No. 2, Agustus 2020 1-12.